

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Alasan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dikarenakan untuk mengangkat fakta yang terjadi di lapangan, dan menyajikan apa adanya. Menurut Bungin (2007: 68) menyatakan bahwa, “Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau fenomena yang menjadi objek penelitian”. Peneliti membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata melaporkan pandangan atau opini pada informan, dan keseluruhan studi berlangsung dalam latar situasi yang alamiah atau wajar.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2013: 2) mengemukakan bahwa, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, artinya dalam menganalisis data penelitian ini digunakan bentuk pemaparan kalimat tanpa menggunakan perhitungan. Oleh karena itu masalah yang

ditemukan pada pembelajaran matematika dikelas II SDN 17 Rahan Ririt ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

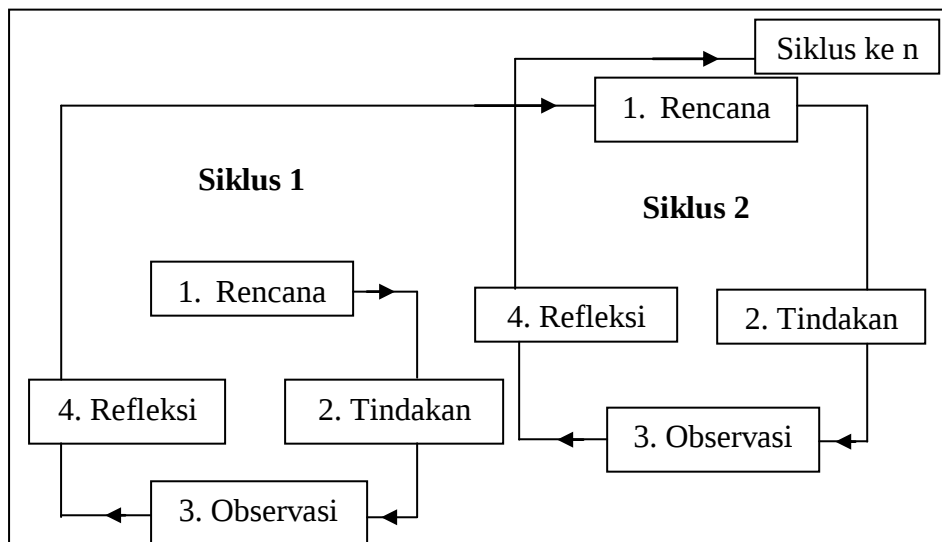
2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Sukidin (2008: 16), menyatakan bahwa,

Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan suatu bentuk kajian reflektif oleh pelaku tindakan dan penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan dan memperbaiki kondisi praktik-praktik pembelajaran yang telah dilakukan.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk peningkatan dan perbaikan praktik pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru. Penelitian tindakan kelas juga bertujuan untuk pengembangan keterampilan guru berdasarkan pada persoalan pembelajaran yang dihadapi di kelasnya sendiri. Guru akan banyak berlatih mengaplikasikan berbagai tindakan alternatif sebagai upaya meningkatkan pembelajaran.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sebagai bentuk penelitian yaitu mengadakan pengumpulan data pada saat penelitian berlangsung, penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Selain itu, karena penulis tidak menggunakan angka-angka atau menggunakan perhitungan, namun lebih mementingkan pemahaman, data ditelaah dan diuraikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Untuk lebih jelasnya dalam prosedur rencana penelitian tindakan kelas dapat dilihat secara skematis pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Mulyasa (2009: 73)

Secara operasional prosedur penelitian pada Gambar 3.1. diuraikan sebagai berikut.

a. Siklus I

1) Perencanaan (*planning*)

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan sub materi yang akan diberikan pada kegiatan pembelajaran dengan teknik jarimatika.
- c) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan pada saat mengobservasi pelaksanaan pembelajaran
- d) Menyiapkan pedoman wawancara yang digunakan untuk mengetahui respon terhadap pembelajaran yang dilakukan.

2) Pelaksanaan (*action*)

Pelaksanaan tindakan pada tahap ini adalah sesuai dengan yang telah direncanakan. Guru menyampaikan sub materi

kepada siswa dengan mengajak siswa untuk berpartisipasi guru hanya sebagai penyampai informasi (fasilitator) dan motivator. Adapun tindakan yang telah dilakukan oleh guru dengan menggunakan teknik jarimatika, kemudian guru memberikan contoh sesuai materi yang diberikan pada proses pembelajaran.

3) Pengamatan (*observation*)

- a) Melakukan observasi menggunakan format observasi yaitu dengan lembar observasi untuk mengumpulkan data.
- b) Mendokumentasikan proses belajar mengajar.

4) Refleksi (*evaluation*)

Menganalisis data hasil observasi dan evaluasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dicapai maka diberi upaya pemecahan dan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus selanjutnya. Siklus selanjutnya dirancang berdasarkan hasil refleksi siklus sebelumnya.

C. Latar Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 17 Rahan Ririt Kelas II yang beralamat di Desa Rahan Ririt Kecamatan Pinoh Selatan Kabupaten Melawi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019. Alasan peneliti memilih bulan Mei 2019 karena menyesuaikan dengan jadwal pelajaran dan materi yang disampaikan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah responden yang akan diteliti. Mereka berperan sebagai pemberi informasi yang berhubungan dengan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II Sekolah Dasar Negeri 17 berjumlah 12 orang.

Penentuan kelas yang diteliti berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran matematika. Alasan kelas ini dijadikan sebagai subjek penelitian karena dari hasil tes sebelum dilakukan penelitian hasil belajar kelas II adalah yang paling rendah dari pada kelas yang lain dan masih banyak yang belum mencapai KKM.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara langsung di tempat penelitian melalui observasi, soal tes, wawancara, dan dokumen. Alasan peneliti memilih data tersebut karena peserta didik dapat mengungkapkan buah pikirannya serta peneliti dapat mengetahui keadaan peserta didik lebih mendalam.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Sumber primer yang diperoleh dari observasi secara langsung di tempat penelitian. Sumber primer meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber sekunder meliputi dokumentasi, dokumen dan hasil wawancara dengan siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 224), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari pancaindranya yaitu indra penglihatan (Sukardi, 2009: 78). Observasi langsung dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran matematika, yaitu dengan menggunakan alat berupa lembar observasi.

b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran adalah instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2013: 203). Teknik pengukuran digunakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa sehingga siswa mengetahui peningkatan hasil belajarnya dengan melihat nilai yang diperoleh siswa melalui tes yang dikerjakan.

c. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah komunikasi dua orang atau lebih untuk mendapat informasi yang dibutuhkan dari narasumber wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2013: 138) mengatakan wawancara terstruktur yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan secara langsung dengan siswa.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2013: 329). Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dan mendukung penelitian, seperti foto atau gambar siswa sebagai bukti dilaksanakannya penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 12), “Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan”. Umumnya informasi ini diperoleh melalui observasi (pengamatan) yang dilakukan terhadap sekelompok individu. Alat pengumpul data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pemilihan alat pengumpul data disesuaikan dengan teknik yang dipergunakan, alat yang relevan dengan teknik yang dipergunakan adalah lembar observasi, soal tes, pedoman wawancara, dan dokumen. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati peristiwa dan kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran (Sagala, 2010: 271). Lembar observasi yang dimaksud yaitu lembaran yang digunakan untuk mengetahui metode langkah-langkah pembelajaran dalam kelas,

lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Fungsinya adalah untuk merekap atau merekam semua aktivitas guru dan siswa yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi menggunakan bentuk *check list* dengan Skala Guttman untuk pilihan jawaban “ya” atau “tidak” terhadap aspek pengukuran dalam lembar observasi.

b. Soal Tes

Menurut Arikunto (Sagala, 2010: 271), “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Soal tes dibuat untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan teknik jarimatika. Instrumen yang digunakan sebagai pengumpul data adalah soal tes.

c. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah proses mengadakan tanya jawab secara langsung dengan siswa, dengan menggunakan pedoman/pewawancara. Wawancara yang akan dilakukan adalah kepada perwakilan dari objek penelitian. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data tentang respon siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas II SDN 17 Rahan Ririt setelah menggunakan teknik jarimatika.

d. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2013: 329). Dokumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah daftar dokumen-dokumen yang dapat mendukung data penelitian, yang berfungsi memperkuat atau mendukung bahwa penelitian tersebut telah dilaksanakan di lapangan. Fungsi lembar dokumen adalah sebagai data pendukung atau bukti penelitian dari lapangan.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2013: 273), “triangulasi ada tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu”. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2013:274). Triangulasi teknik data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2013: 274).

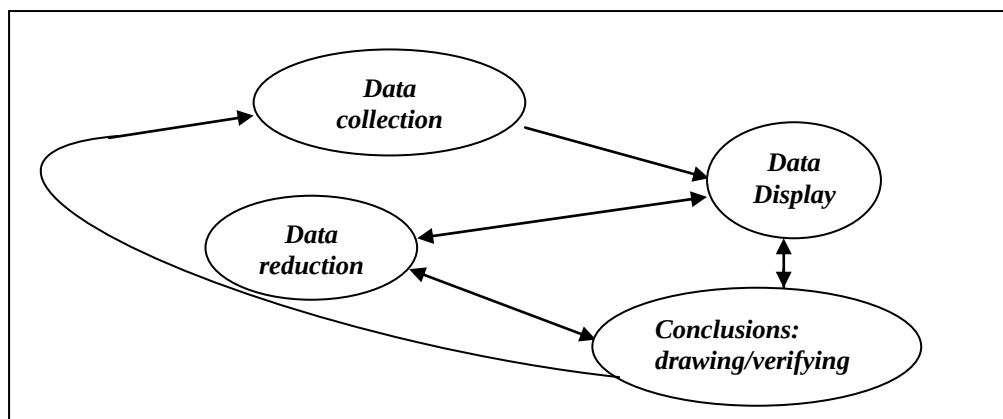
Berdasarkan uraian di atas, keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Alasan peneliti menggunakan triangulasi teknik karena peneliti menginginkan data yang akurat serta agar dapat ditarik kesimpulan yang pasti. Peneliti menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul (Sugiyono, 2013: 207). Seperti yang ditampilkan pada gambar di bawah ini merupakan tahapan-tahapan yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang didapat dari lapangan. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013: 246-253) mengemukakan bahwa hasil dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Hasil dalam analisis data, yaitu *Data Collection, Data Reduction, Data Display, Conclusions: Drawing/Verifiying*.

Teknik analisis data yang akan peneliti gunakan ialah teknik analisis model Miles dan Huberman. Pendekatan ini peneliti pilih karena dalam pelaksanaanya lebih mudah dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Hasil dalam analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpulan

data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2
Komponen Dalam Analisis Data (*interactive model*)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan dengan merekapitulasi hasil tes siswa, mencatat dan merekap interaksi lisan (observasi) yaitu perbuatan kegiatan guru dan siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran tentang hasil belajar menggunakan teknik jarimatika.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memilah

data yang kurang mendukung penelitian. Data yang dipakai adalah data yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian dipergunakan sesuai fokus penelitian. Data tersebut adalah data dari hasil belajar siswa yang telah dikoreksi sesuai dengan kriteria penilaian yang ditetapkan, dan data hasil observasi kegiatan guru dan data hasil observasi kegiatan siswa setiap siklus.

3. Display Data

Display data ialah upaya peneliti untuk menyajikan data yang telah direduksi kedalam paparan singkat. Display data mengenai pelaksanaan meningkatkan hasil belajar menggunakan teknik jarimatika pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian di kelas II Sekolah Dasar Negeri 17 Rahan Ririt adalah dengan memaparkannya dalam bentuk tabel. Data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis pertanyaan dan jawaban responden. Hal ini untuk mempermudah dalam analisa data. Melalui penyajian data ini data yang sudah terkumpul dikelompokkan dalam beberapa bagian sesuai dengan jenis permasalahannya agar mudah dimengerti.

Data yang ada dijabarkan dan ditafsirkan kemudian diperbandingkan persamaan dan perbedaannya. Berbagai macam data perlu ditafsirkan untuk memudahkan pemahaman sehingga mudah untuk menarik kesimpulan.

a. Analisis Lembar Observasi

Menganalisis lembar observasi menggunakan deskriptif sesuai dengan data hasil observasi yang diperoleh. Data hasil observasi yang diperoleh akan dijabarkan sesuai dengan kondisi lapangan, rumus perhitungan hasil observasi menggunakan skala Guttman dan dihitung menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X% = Hasil persentase

n = Jumlah perolehan skor

N = Jumlah keseluruhan skor aspek yang diamati

Kriteria penilaian kriteria hasil observasi (Sugiyono, 2013: 93) sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kriteria Hasil Observasi

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik
0% – 20%	Sangat Kurang

b. Analisis Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa secara individu dicapai bila siswa telah memperoleh nilai ≥ 55 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran yang telah ditentukan. Sedangkan ketuntasan klasikal dicapai apabila nilai ketuntasan mencapai 70% dari jumlah seluruh siswa. Adapun untuk menghitung kriteria ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut.

$$K = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

Untuk menganalisis data dari hasil belajar siswa setiap tindakan menggunakan perhitungan sebagai berikut.

$$X\% = \frac{\sum n}{\sum N} \times 100$$

Keterangan :

X% = hasil persentase

$\sum n$ = jumlah skor aktual

$\sum N$ = jumlah skor ideal (Sugiyono, 2013: 345)

Kriteria persentase dalam penelitian ini seperti terlihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kriteria Interpretasi

Persentase	Kriteria
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (Candra, 2013: 4)

4. *Conclusions: Drawing/Verifiying* (Mengambil Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah ini dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat

menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

H. Indikator Keberhasilan

Hasil belajar siswa dapat dikatakan berhasil apabila 70% siswa memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) Sekolah Dasar Negeri 17 Rahan Ririt yaitu 55. Hasil belajar ini diukur melalui pelaksanaan tes evaluasi setelah pelaksanaan pembelajaran.